

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang, kemampuan individu untuk mengembangkan keterampilan tidak hanya dalam aspek teknis (hardskill), tetapi juga dalam aspek interpersonal (softskill) semakin menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan. Khususnya, pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta, mahasiswa dituntut untuk memiliki landasan pengetahuan teknis yang kuat sekaligus kemampuan komunikasi, kerjasama, dan kreativitas yang efektif.

¹Lebih lanjut lagi Elfindri dkk (2011:175) berpendapat softskill sebagai berikut: Semua sifat yang menyebabkan berfungsinya hardskill yang dimiliki. Softskill dapat menentukan arah pemanfaatan hardskill. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki softskill yang baik, maka hardskill dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Sedangkan menurut Iyo Mulyono (2011:99), "softskill merupakan komplemen dari hardskill. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu".

Digambarkan sebagai contoh, seorang guru memperoleh prestasi pada waktu masih dibangku kuliah buka sebagai jaminan suksesnya seorang guru di dalam kelas dengan peserta didik yang menjadi komponen mutlak di kelas tersebut. Seorang guru dikatakan sukses oleh peserta didik dari prestasi anaknya apakah berbanding lurus dengan prestasi gurunya. ¹Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Widhiarso (2009:1), mengatakan bahwa sukses di dalam sebuah pekerjaan tidak hanya bergantung kepada rasio dan logika individu tetapi juga dimiliki manusia dapat diibaratkan sebagai gunung es (ice berg) yang nampak diluar permukaan air ialah kemampuan Hardskill/Technical Skill, sedangkan kemampuan yang berada dibawah permukaan air dan memiliki porsi yang besar

¹ <https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/12/pengertian-soft-skills-mahasiswa.html?m=1>

ialah kemampuan Softskill . Softskill merupakan kemampuan yang tidak tampak dan seringkali berhubungan dengan emosi manusia.

Menurut Buku *Lessons From The Top* yang ditulis oleh Thomas J. Neff dan James M. Citrin (1999), mengatakan bahwa kunci sukses seseorang ditentukan oleh 90% SOFT SKILL dan hanya 10% saja ditentukan oleh hard skill. Hasil penelitian Harvard University, Amerika Serikat, kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (hard skill), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (soft skill). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 % dengan hard skill dan sisanya 80 % dengan soft skill².

Fakta menarik yang muncul adalah bahwa , meskipun kemampuan softskill dan hardskill dapat dianggap sebagai dua bidang keterampilan yang berbeda, keduanya memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk lulusan yang berkualitas . kemampuan komunikasi yang baik, misalnya memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan rekan tim dengan efektif, sementara pemahaman yang kuat tentang konstruksi bangunan memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan solusi yang kreatif dan inovatif dalam proyek . Berdasarkan penjelasan diatas maka , penulis membuat suatu penelitian dengan judul “ Hubungan antara kemampuan Softskill dan Hardskill pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara kemampuan softskill dan kemampuan hardskill pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan ?
2. Sejauh mana kemampuan Softskill dan Hardskill mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penting untuk menjaga fokus dan ketercapaian tujuan penelitian. Berikut pembatasan masalah dalam penelitian hubungan antara kemampuan softskill dan hardskill pada mahasiswa S1 pendidikan teknik bangunan universitas negeri Jakarta :

1. Pembatasan masalah populasi dan lokasi : Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan yang terdaftar di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini tidak mencakup mahasiswa di program studi atau universitas lain.
2. Pembatasan Variabel Softskill dan Hardskill : Variabel softskill yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Variabel hardskill mencakup kemampuan menghitung , teknis , menggunakan teknologi, dan penguasaan pengetahuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu “apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berkorelasi positif antara Softskill dan Hardskill pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta?” .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis hubungan antara kemampuan Softskill dan Hardskill pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Menjelaskan hubungan antara kemampuan softskill dan hardskill pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis ;

1. memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai hubungan antara kemampuan softskill dan hardskill pada konteks pendidikan teknik bangunan.
2. memberikan wawasan khusus mengenai hubungan antara kemampuan softskill dan hardskill dalam konteks pendidikan teknik bangunan.

Manfaat praktis :

1. peningkatan pengajaran dan pembelajaran
peningkatan daya saing lulusan.